

EDUKASI LITERASI KEUANGAN DAN DIGITAL MONEY BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Lesi Agusria¹, Ervita Safitri², Muh. Syahril³

Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia^{1,2}.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Uang Digital, Perencanaan Keuangan

Corresponding email :

lesi.agusria@gmail.com¹

DOI :

<https://doi.org/10.32502/suluhabd.v7i2.998>

Abstrak : Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 Palembang yang terdiri dari siswa kelas XII Jurusan Perhotelan. Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dilakukan secara terintegrasi dalam 2 (dua) tahapan, yaitu tahapan survei pendahuluan dan tahapan penyuluhan edukasi literasi keuangan pada siswa yang dilakukan secara tatap muka sekaligus melakukan tanya jawab diakhir pelaksanaan penyuluhan. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan, pemahaman dan keterampilan siswa terkait literasi keuangan terutama mengenai lembaga keuangan, jasa dan produk keuangan mulai dari pengelolaan uang saku hingga perencanaan keuangan untuk melanjutkan pendidikan atau memulai usaha. Dengan literasi keuangan yang baik, siswa dapat memahami konsep dasar seperti *budgeting*, menabung, berinvestasi, dan manajemen utang. Dengan literasi keuangan yang baik, siswa SMK Muhammadiyah 3 Palembang dapat belajar untuk menjadi lebih mandiri secara finansial. siswa akan mampu mengelola uang saku, membuat anggaran, dan menghindari utang yang tidak perlu serta membantu siswa menghindari masalah keuangan di kemudian hari.

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan digitalisasi saat ini, literasi keuangan menjadi salah satu keterampilan esensial yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Edukasi literasi keuangan merupakan proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai pengelolaan uang, perencanaan keuangan, investasi, serta kemampuan mengambil keputusan keuangan yang tepat (Wicaksono et al., 2025). Tingkat literasi keuangan akan meningkat seiring dengan tingkatan pendidikan ((Ningtyas, 2019). terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 Kota Palembang. Sebagai generasi muda yang akan memasuki dunia kerja dan kewirausahaan, pemahaman tentang pengelolaan keuangan tidak hanya membantu siswa dalam membuat keputusan finansial yang bijak, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Tingkatan literasi keuangan meliputi *well literate*, *suff literate*, *less literate*, dan *not literate* (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Tingkatan literasi keuangan tertinggi adalah *well literate*. Seseorang pada tingkatan atau posisi *well literate* memiliki pengetahuan, pemahaman dan keyakinan tentang lembaga keuangan, produk, dan jasanya, serta memiliki keinginan dan keterampilan untuk menggunakan jasa dan produk keuangan tersebut. Tingkatan terendah adalah *not literate*. Seseorang pada tingkatan *not literate* tidak mempunyai pengetahuan keuangan, lembaga keuangan, jasa dan produk keuangan. Pengetahuan, pemahaman, dan

keterampilan terkait literasi keuangan akan berpengaruh dalam mengambil dan pembuatan keputusan mengenai keuangan dalam kehidupan (Andarsari, 2022).

Siswa SMK sebagai manusia yang baru memasuki usia pra dewasa seringkali dihadapkan pada berbagai pilihan terkait keuangan, mulai dari pengelolaan uang saku hingga perencanaan keuangan untuk melanjutkan pendidikan atau memulai usaha. Dengan literasi keuangan yang baik, siswa dapat memahami konsep dasar seperti *budgeting*, menabung, berinvestasi, dan manajemen utang. Selain itu, pengetahuan ini juga penting untuk melindungi siswa dari risiko penipuan dan keputusan keuangan yang merugikan. Memahami literasi keuangan juga berarti memahami peran digital money dan teknologi finansial yang semakin berkembang. Dalam konteks ini, siswa SMK diharapkan tidak hanya menjadi konsumen yang cerdas, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kemampuan finansial siswa. Dengan demikian, literasi keuangan bukan hanya sebuah keterampilan, tetapi juga investasi jangka panjang bagi masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 Palembang yang berlokasi di Jl. Jend A. Yani Kel. 13 Ulu Kec. Seberang Ulu II Kota Palembang. Berikut profil Mitra yang dilibatkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Lokasi Kegiatan SMK Muhammadiyah 3

SMK Muhammadiyah 3 Palembang merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan Generasi Emas untuk Dunia Kerja, terdiri dari 3 jurusan yaitu Perhotelan, Tata Boga dan Tata Busana. SMK Muhammadiyah berhasil mencapai status mandiri sebagai SMK Pusat Keunggulan menjadi pusat pendidikan vokasi yang tidak hanya mengedepankan teori, tetapi juga memberikan siswa kesempatan untuk terjun langsung dalam praktik industri sesuai dengan komitmen sekolah untuk mempersiapkan siswa yang siap menghadapi dunia kerja setelah lulus. Untuk mewujudkan komitmen ini, sangat diperlukan masukan dan dukungan dari berbagai pihak, terutama dalam hal membekali siswa dengan keterampilan teknis dan praktis yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sehingga, para lulusan diharapkan memiliki daya saing yang tinggi serta mampu langsung diterima oleh industri atau bahkan memulai usaha sendiri.

Dari pembukaan kegiatan dan sesi tanya jawab diketahui beberapa masalah yang dihadapi siswa SMK Muhammadiyah 3 Palembang terkait dengan literasi keuangan dan Digital Money antara lain :

1. Siswa di Lingkungan SMK Muhammadiyah 3 Palembang tergolong less literate, yaitu baru tereduksi sebatas pengetahuan seputar lembaga, produk, dan jasa keuangan, tanpa mengetahui apa saja manfaat, risiko, atau fitur yang bisa didapatkan dari produk atau jasa

*corresponding Author's email : pengabdianlppmumpalembang@gmail.com

ISSN PRINT : 2685-9688

E-ISSN : 2827-816X

https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi

- keuangan yang ada.
2. Literasi keuangan belum menjadi bahan ajar yang ada di kurikulum sekolah menengah kejuruan, sehingga pemahaman mengenai keuangan masih sangat minim diterima siswa.
 3. rendahnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran literasi keuangan.

Dengan literasi keuangan yang baik, siswa SMK Muhammadiyah 3 Palembang dapat belajar untuk menjadi lebih mandiri secara finansial. siswa akan mampu mengelola uang saku, membuat anggaran, dan menghindari utang yang tidak perlu. Kemandirian ini sangat penting di tengah pengaruh iklan dan gaya hidup konsumtif. Siswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengenali dan menghindari penipuan, serta memahami pentingnya keamanan data pribadi dan transaksi online.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Alat dan bahan

Alat-alat yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Palembang ini antara lain adalah laptop, soundsystem serta menggunakan LCD proyektor juga sangat penting karena memungkinkan penyampaian materi secara visual menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipahami. Hal ini dapat membantu peserta untuk lebih fokus terlibat dalam pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, juga dilengkapi dengan Modul sebagai bahan bacaan peserta saat pemateri memberikan penjelasan sehingga materi yang disampaikan jelas dan terstruktur sehingga peserta dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

Materi Pelatihan

Adapun materi dalam kegiatan ini berisi informasi mengenai pengetahuan tentang literasi keuangan dan *digital money* dan perencanaan keuangan yang dapat menambah wawasan peserta dalam pemanfaatan sekaligus dampak positif dan negatif dari penggunaan *digital money*.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). PAR dimaksudkan untuk melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga pencarian solusi. Tahapan PAR dilakukan secara siklus, artinya hasil dari satu tahap menjadi masukan bagi tahap berikutnya (Surawan et al., 2023). Tujuannya bukan hanya untuk menghasilkan pengetahuan, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan masalahnya sendiri (Romli et al., 2022). PAR menggambarkan proses yang berupaya mengembangkan pengetahuan praktis dan pemahaman terhadap kondisi sosial, politik, lingkungan atau ekonomi. Artinya, PAR bukan hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk memperbaiki praktik dan kondisi sosial di lapangan. Dengan menggunakan PAR dapat dikenali hubungan sosial kita dan nilai pengalaman nyata, pemikiran, perasaan pribadi kita (Nuryana, 2005). Pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupaya membangun kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat. Melalui partisipasi, masyarakat menjadi lebih memahami potensi dan masalah mereka sendiri sehingga mampu mengembangkan solusi yang tepat (Farichan et al., 2022). Dalam kegiatan ini PAR diterapkan melalui penyampaian materi tentang literasi keuangan, digital money, dan perencanaan keuangan dilakukan bersama para siswa secara partisipatif, dimana pada saat pelaksanaan para peserta ikut mengidentifikasi masalah

*corresponding Author's email : pengabdianlppmumpalembang@gmail.com

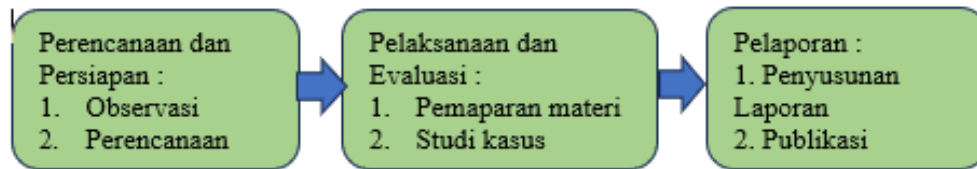
ISSN PRINT : 2685-9688

E-ISSN : 2827-816X

https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi

keuangan mereka sendiri, berdiskusi tentang solusi, lalu menerapkan praktik perencanaan keuangan digital secara nyata.

Adapun tahapan secara keseluruhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pelaksanaan Kegiatan

Peserta dan sasaran pengabdian masyarakat adalah siswa SMK Muhammadiyah 3 Palembang jurusan Perhotelan kelas XII yang berjumlah sebanyak 45 siswa. Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dilakukan secara terintegrasi dalam 2 (dua) tahapan, yaitu :

1. Survei

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada, terkait dengan literasi keuangan, khususnya bagi siswa usia sekolah menengah. SMK Muhammadiyah 3 dipilih sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian, mengingat di SMK Muhammadiyah 3 Palembang memiliki beberapa Jurusan diantaranya adalah Jurusan Perhotelan, Kuliner dan Busana, yang layak untuk mendapatkan pelatihan terutama untuk anak-anak kelas X sehingga dapat bermanfaat bagi siswa terutama ketika sudah memasuki dunia kerja atau wirausaha yang sudah mempunyai penghasilan sendiri. Dengan memberikan materi literasi keuangan dan *Digital Money* diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan dalam mengelola keuangan dikemudian hari.

2. Ceramah dan Diskusi

Pelaksanaan penyuluhan edukasi literasi keuangan dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 9 Oktober 2024. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk penyuluhan. Metode yang dilakukan selama kegiatan dengan ceramah bervariasi, unjuk kerja, tanya jawab. Kegiatan diawali dengan siswa diberikan penjelasan dan pemaparan materi edukasi, diberikan contoh instrumen keuangan dan studi kasus bagaimana memecahkan masalah keuangan dari pengetahuan literasi keuangan yang sebelumnya didapatkan. Pada tahapan ini juga para siswa mengidentikut serta melakukan identifikasi masalah keuangan mereka sendiri, dilanjutkan dengan diskusi tentang solusinya dan membuat rencana praktik keuangan digital yang bisa dimanfaatkan dikemudian hari.



Gambar 2. Ceramah penyampaian materi



Gambar 3. Suasana Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktifitas Pelaksanaan Pengabdian

Pemateri menyampaikan materi tentang edukasi literasi keuangan bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Kota Palembang ini telah memberikan dampak yang positif melalui materi yang disampaikan yaitu : 1) materi digital money 2) materi perencanaan keuangan 3) simulasi pembuatan rencana keuangan 4) tanya jawab. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mengenai literasi keuangan dan *Digital Money* berdampak pada kesiapan para siswa SMK Muhammadiyah 3 untuk menghadapi tantangan ekonomi dan mendorong untuk menjadi individu yang lebih mandiri dan bertanggung jawab secara finansial serta menjadi bekal untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Target luaran diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dicapai adalah :

1. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Siswa mengenai :

b) Keterampilan Manajemen Uang

Melalui kegiatan praktis yaitu simulasi penyusunan rencana keuangan sederhana dan tanya jawab, siswa belajar cara mengelola uang saku siswa dengan bijak. menerapkan anggaran sederhana dan memprioritaskan pengeluaran, yang membantu siswa menghindari pemborosan dan mengembangkan kebiasaan menabung.

c) Kesadaran terhadap Risiko Keuangan

Edukasi ini juga meningkatkan kesadaran siswa mengenai risiko yang terkait dengan keputusan keuangan. Melalui tanya jawab dan pemaparan contoh kasus, siswa menjadi lebih waspada terhadap penipuan dan memahami pentingnya keamanan dalam transaksi digital, yang sangat relevan di era teknologi saat ini.

d) Motivasi untuk Berinvestasi

Siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan minat yang lebih besar terhadap investasi, melalui pemaparan materi dan tanya jawab, siswa mulai mengeksplorasi berbagai instrumen investasi dan memahami cara kerja pasar, yang dapat memotivasi siswa untuk mulai berinvestasi di masa depan.

2. Umpan Balik Positif

Umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa siswa merasa kegiatan ini bermanfaat dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan edukasi literasi keuangan menunjukkan peningkatan pemahaman tentang konsep dasar keuangan, menjadi lebih akrab dengan istilah seperti anggaran, tabungan, dan investasi.

*corresponding Author's email : pengabdianlppmumpalembang@gmail.com

ISSN PRINT : 2685-9688

E-ISSN : 2827-816X

https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi

Banyak yang menyatakan bahwa siswa merasa lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

3. Bagi Tim Pelaksana Pengabdian tersusunnya artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi sinta 4 (*draft*)
4. Satu artikel pada media massa elektronik dan video pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga menginspirasi para siswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Melalui penyampaian materi yang menarik dan interaktif, siswa dapat memahami bahwa digital money bukan sekadar tren, tetapi bagian penting dari kehidupan ekonomi modern yang menuntut kemampuan literasi keuangan yang baik (Abdu Rahman Hakim & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2024). Antusiasme terlihat saat sesi simulasi dan tanya jawab berlangsung, menunjukkan bahwa topik literasi keuangan sangat relevan dengan kebutuhan generasi muda saat ini (Ningtyas, 2019)

Selain itu, kegiatan ini turut menumbuhkan kesadaran bahwa perencanaan keuangan yang matang menjadi kunci kemandirian dan tanggung jawab finansial di masa depan. Pembelajaran yang diperoleh tidak hanya bermanfaat bagi kehidupan pribadi siswa, tetapi juga menjadi bekal penting untuk menghadapi dunia kerja dan tantangan ekonomi yang semakin digital (Aprilia, 2024). Oleh karena itu, kegiatan seperti ini sangat penting untuk terus dilakukan di berbagai sekolah guna memperkuat karakter mandiri, kreatif, dan melek finansial pada generasi muda Indonesia.



Gambar 4 Tim Pemateri

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana dengan baik, mencapai target dan tujuan dari kegiatan pengabdian ditandai dengan meningkatnya pengetahuan siswa mengenai literasi keuangan dan digital money, sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan siswa mengenai literasi keuangan dan *Digital Money* berdampak pada kesiapan para siswa SMK Muhammadiyah 3 untuk menghadapi tantangan ekonomi dan mendorong untuk menjadi individu yang lebih mandiri dan bertanggung jawab secara finansial serta menjadi bekal untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Dengan memahami berbagai instrumen investasi, siswa bisa mulai memikirkan cara untuk mengembangkan aset siswa dan memahami

*corresponding Author's email : pengabdianlppmumpalembang@gmail.com

ISSN PRINT : 2685-9688

E-ISSN : 2827-816X

https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi

risiko yang terkait dengan investasi tersebut serta dapat lebih percaya diri untuk memulai usaha kecil atau proyek kewirausahaan serta menambah pengetahuan tentang cara mengelola utang dengan bijak, termasuk memahami suku bunga dan konsekuensi dari pinjaman. Ini akan membantu siswa menghindari masalah keuangan di kemudian hari. Pengetahuan ini akan membantu siswa merencanakan dan mengelola usaha dengan lebih efektif. Dengan demikian, literasi keuangan dan *digital money* sangat penting dalam membekali para siswa SMK Muhammadiyah 3 Palembang untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Rahman Hakim, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2024). Eksistensi Transaksi Uang Digital Sebagai Alat Keuangan Modern Di Era Sekarang. *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 191–199. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v2i1.295>
- Andarsari. (2022). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Journal of Accounting and Business Education*, 6(March), 41–53.
- Aprilia, R. (2024). Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital. In *Repository-Penerbitlitnus.Co.Id*. <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/212/>
- Farichan, F. R. F., Fahmi, M. I., Fitria, F., Rahma, N. A. A., Dewi, P. J. S., Fauziah, A. U., Vianisa, R. W., Wulandari, D. P., Anam, C., & Herachwati, N. (2022). Pengabdian Masyarakat Partisipatif untuk Pengembangan Tanaman Porang Sebagai Objek Wisata di Desa Bendoasri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 115–127. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.89>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nuryana, M. (2005). Participatory Action Research: Sebuah Kerangka Kerja bagi Action Research dalam Pengembangan Komunitas dan Pendidikan Populer. In *Informasi Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial* (Vol. 10, Issue 2, pp. 43–59).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*, 2.
- Romli, N. A., Safitri, D., & Nurpratiwi, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Tote bag Dengan Metode Doodle art Sebagai Alternatif Pendapatan Anggota Komunitas Mat Peci. *Ikra-Ith Abdimas*, 5(3), 26–33. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v5i3.2172>
- Surawan, S., Mazrur, M., & Jennah, R. (2023). Pendampingan Administrasi Sekolah berbasis Digital di SMP Muhammadiyah Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 606–613. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i4.5032>
- Wicaksono, P. A., Rahmat, Y. A., Wardani, T. A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Siswa SMA Muhammadiyah Parung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 5(Maret), 37–39. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/index>